

IJEMD



**INDONESIAN
JOURNAL OF
EDUCATION
METHODS
DEVELOPMENT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mohammad Faizal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editors

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Enik Setiyawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Section Editors

Dr. Yuli Astutik, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Novita, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Vidya Mandarani, M.Hum., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Fika Megawati, M.Pd., Associate Professor, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Dr. Dian Rahma Santoso, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Wahyu Taufik, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Shela Agustina, M.Pd., Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Niko Fedyanto, M.A, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Machful Indra Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Delora Jantung Amelia, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia ([Google Scholar](#))

Bakhtiyor Khoshimovich Mirzarakhimov, Associate Professor (PhD), Fergana State University, Uzbekistan ([Google Scholar](#))

Layout Editors

Tri Linggo Wati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Google Scholar](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Holistic Integrative PIAUD Curriculum Meets Early Childhood Needs: Kurikulum PIAUD Holistik Integratif Memenuhi Kebutuhan Anak Usia Dini

Susilawati Maulid, susi73135888@gmail.com (*)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Lina Revilla Malik, linarevillamalik@uinsi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Kartika Fajriani, fajrianikartika111@unukaltim.ac.id

Universitas Nahdlatul Ulama, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background Early childhood education requires a comprehensive curriculum that supports children's cognitive, affective, psychomotor, moral, spiritual, health, nutritional, care, protection, and welfare needs. **Specific Background** In Islamic early childhood education, the PIAUD curriculum is expected to adapt to modern realities while maintaining Islamic values through child-centered and faith-based learning. **Knowledge Gap** However, the implementation of holistic integrative curriculum practices remains constrained by limited teacher competence, inadequate facilities, weak coordination, and the lack of practical examples for learning implementation. **Aims** This study aims to collect and analyze previous literature on the development of the holistic integrative PIAUD curriculum. **Results** The literature shows that holistic integrative PIAUD is necessary because early childhood learning requires comprehensive services involving education, health and nutrition, parenting, protection, and welfare. The findings also indicate that teachers, parents, communities, stakeholders, and academic actors have complementary roles in supporting curriculum implementation. Curriculum development can be carried out through guidebook preparation, expert validation, revision, and continuous evaluation. **Novelty** This study synthesizes recent literature to position holistic integrative PIAUD as a collaborative curriculum framework that connects Islamic values, child-centered learning, and multisector participation. **Implications** The findings provide a conceptual basis for strengthening curriculum planning, teacher readiness, institutional collaboration, and child-friendly Islamic early childhood education practices.

Highlights

- Comprehensive services include education, health, nutrition, care, protection, and welfare.
- Teachers, parents, communities, and stakeholders share implementation responsibilities.
- Guidebooks, expert validation, revision, and evaluation structure curriculum development.

Keywords

PIAUD Curriculum; Holistic Integrative; Early Childhood; Islamic Education; Curriculum Development

Published date: 2026-05-21

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembekalan dan pelatihan yang ditujukan kepada seseorang mulai dari lahir hingga kapanpun. Semenjak lahir, manusia diberikan Pendidikan oleh alam, sekitar, dan sesama manusia secara berkala. Mulai dari Pendidikan anak usia dini bagi anak dengan usia 0-6 tahun [1]. Anak di usia dini diberikan Pendidikan supaya melatih stimulus dan rangsangan yang memicu pertumbuhan dan perkembangannya. Tujuan umum dari Pendidikan usia dini tentu saja untuk mencerdaskan anak dan mengembangkan manusia seutuhnya, jika di Indonesia anak dididik supaya beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berbudi pekerti, memiliki nilai kognisi, afeksi, psikomotorik, Kesehatan, dan pebribadian [2]. Kalau ditinjau dari tujuan khusus dalam keagamaan, Pendidikan menjadi fondasi penting dalam membesarkan generasi yang memiliki nilai moral dan spiritual. Pendidikan Islam memiliki landasan teori yang kuat dalam konsep Tarbiyah yakni bukan hanya transfer pengetahuan agama tetapi juga pada pengembangan akhlak, keteladanan, dan pemahaman lahir batin pada setiap apa yang dilakukan [3].

Kebutuhan hari ini terhadap Pendidikan Islam yang lebih modern semakin nyata, karena pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sudah banyak ditinggalkan. Maka perlu adanya penggunaan kurikulum yang berpusat pada kebutuhan anak [4]. Prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran Islam adalah pendidikan tidak berfokus pada pencapaian nilai akademik, tetapi mengukur perkembangan anak secara menyeluruh berdasarkan nilai Islam (Akhlak, adab, spiritual, ibadah) [5]. Prinsip tersebut bisa direalisasikan dengan mengadopsi kurikulum PAUD kedalam Pendidikan Islam, yang mana disebut dengan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Identifikasi kompetensi guru yang mampu menerapkan kurikulum berpusat pada anak yakni guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang filosofis anak usia dini, prinsip nilai islam, dan konsisten dalam mengajar [6].

Kurikulum PIAUD di era modern hari ini dituntut untuk inovatif dan mengadaptasi kondisi realita tanpa kehilangan nilai-nilai Islam. Melalui sinergi Islam dan modern, kurikulum dapat menyajikan model pembelajaran yang tidak hanya mendidik tetapi beriman [7]. Gagasan untuk mengembangkan kurikulum yang ada tidak berhenti pada wacana tetapi menyentuh pada ranah implementasi dan strategi pembelajaran. yang menjadi permasalahan adalah kultur yang masih berpikir bahwa Pendidikan mementingkan pembiasaan akademik semata. Bahkan pemilihan guru dipandang dari relasi dan jabatan [8].

Kurikulum PIAUD berbasis Holistik Integratif merupakan kurikulum yang sudah lama ada diterapkan di Indonesia. Namun, pelaksanaannya masih terbatas oleh kemampuan guru dan fasilitas yang tidak memadai. Perlu strategi khusus yang melibatkan stakeholder lain demi kelancaran sistem ini [9]. Holistik memandang bahwa Pendidikan untuk anak usia dini harus dilakukan menyeluruh, karena kebutuhan anak bukan hanya akademik intelektual tetapi ada Kesehatan, gizi, dan perlindungan yang harus mereka dapatkan.

Integratif berarti Pendidikan harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan pertumbuhan anak. Pendidikan dilakukan dengan komprehensif, relevan, dan sistematis. Dari sudut pandang Islam, Pendidikan qur'ani bisa menjadi alternatif yang menunjang HI, namun permasalahannya adalah pengembangan kurikulum yang belum massif dilakukan oleh kebanyakan PIAUD [10]. Padahal kebutuhan anak usia dini tidak semudah orang dewasa, perlu pembiasaan dan korelevansi kepada minat bakat anak [11]. Banyak literatur yang membahas tentang kurangnya Lembaga yang kesulitan menerapkan HI karena belum ada contoh dalam pelaksanaannya [12].

Urgensi penerapan kurikulum HI di pendidikan usia dini terlihat dari masa krusial anak yang memiliki istilah "Golden Age" maka tidak seharusnya Lembaga Pendidikan melegitimasi sistem Pendidikan konvensional. Spiritualitas anak bisa tercipta dari pembelajaran yang menyeluruh, misalnya dengan anak melakukan diskusi dan proyek maka ada nilai spiritual yang bisa didapatkan seperti berperilaku baik dengan sesama, saling menghormati, mengikuti arahan guru. Jadi bukan hanya mendengarkan kajian dan ibadah saja tetapi berbasis dari pengalaman langsung [13].

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur atau penelitian terdahulu mengenai pengembangan kurikulum PIAUD-HI. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul "*Urgensi Pengembangan Kurikulum PIAUD Berbasis Holistik Integratif : Sebuah Studi Literatur*"

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau biasanya disebut juga *literature review* yang mana penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sarjono (2004) penelitian kepustakaan dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai literatur yang tidak terbatas pada buku atau jurnal saja, tetapi bisa bersumber dari majalah, surat kabar, dalil, gagasan, dan lain sebagainya. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang berdasar. Pendekatan kualitatif yang digunakan menekankan pada analisis penyimpulan komparasi serta pada fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

Penelitian ini menggunakan 30 bahan referensi berupa artikel jurnal, skripsi, dan berita. Peneliti hanya menggunakan tiga pustaka tersebut karena penelitian ini akan mengumpulkan literatur terbaru sesuai dengan kondisi di lapangan. Peneliti mengumpulkan 30 studi literatur dari database platform publikasi ilmiah yakni google scholar. Google scholar adalah mesin pencari yang mudah, cangkupannya luas, dan *website* ini gratis. Layanan ini masih menjadi pilihan mahasiswa dan peneliti dalam mencari referensi kredibel dari berbagai disiplin ilmu. Kriteria pemilihan artikel/jurnal yang dijadikan literatur penelitian ini meliputi :

1. Artikel/penelitian lain memiliki tahun terbit 2020-2026
2. Fokus pada Kurikulum PIAUD berbasis holistik integratif
3. Kualitas isi kajian dapat dipertanggungjawabkan (ditulis oleh akademisi)
4. Sesuai dengan tujuan penelitian
5. Artikel/penelitian lain harus bisa diakses secara penuh

Langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui proses tahapan yang lengkap, dimana peneliti melakukan proses seleksi pemilihan dan skrining melalui abstrak penelitian supaya bisa terlihat kesesuaian permasalahan dan kesimpulan yang kongkrit. Kemudian, analisis data dilakukan dengan kritis supaya bisa mendapatkan pembaruan argumen pada akhir penelitian. Seperti kerangka penelitian yang digunakan sebagai acuan tahapan penelitian dibawah ini :

Gambar 1. Kerangka Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi terhadap pengembangan dan massif penerapan kurikulum Holistik Integratif didasarkan pada kebutuhan hari ini terhadap pembelajaran yang ramah terhadap anak usia dini [14]. Holistik Integratif memiliki hubungan erat dengan hak perkembangan yang optimal. Melalui tabel literatur, peneliti mengumpulkan kajian yang bisa menguatkan keharusan PIAUD untuk menerapkan kurikulum yang berbasis Holistik Integratif. Hal tersebut didasarkan pada temuan fenomena peneliti yang meyakini kepentingan dari pengembangan kurikulum PIAUD. PAUD-HI (PAUD-Holistik Integratif) menjadi basis kurikulum terbaru yang masih relevan digunakan hari ini, dasar penerapannya berpusat pada kebutuhan anak.

Tabel 1 . Tabel Literatur

Judul	Tahun	Penulis	Hasil
<i>Konsep Pembelajaran Holistik Integratif dalam Pendidikan Anak Usia Dini : Analisis Teoretis dan Regulasi di Era Digital</i>	2026	Dewi Ratna Mutu Manikam	<i>Pembelajaran Holistik Integratif berlandaskan pada berbagai teori perkembangan termasuk konstruktivisme, sosiokultural, sistem ekologi. Setidaknya ada 6 aspek yang harus ada dalam kurikulum PAUD.</i>
<i>Peran Akademik dalam Pengembangan PAUD : Pendampingan Holistik Integratif oleh Program Studi PIAUD IAIN Lhokseumawe</i>	2026	Noval Fuadi, Jufri, Mutia Sari	<i>Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta 45% menjadi 85%. Pendampingan sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan layanan bagi anak. Pendampingan berbasis Participatory Action Research.</i>
<i>Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Penguatan Holistik Integratif (HI)</i>	2026	Rina Chidayatiningsih, Okik Dwi Cahyani, Ahmad Yusuf Sobri, Sri Wayuni	<i>Perencanaan sudah ada komite, TPPK, MOU, SOP. Pelaksanaan dan evaluasi terhadap antusias orangtua, pemerintah daerah, sekolah, masyarakat yang seharusnya berjalan berdampingan untuk peningkatan kualitas HI.</i>
<i>Implementasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Lembaga PAUD Tk. Negeri Pembina Sekadau Hilir</i>	2026	Minawasti, Martoyo, Yulius Yohanes	<i>implementasi berjalan cukup baik, meskipun ada hambatan seperti keterbatasan pemahaman tenaga pendidik mengenai konsep holistik integratif, keterbatasan sarana dan prasarana, serta keterbatasan sumber daya manusia</i>
<i>Strategi Pembiasaan Nilai Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di Lingkungan Raudlatul Athfal</i>	2026	Rahma Mardia, Dini Siti Andini, dan Delfaretha Annisa Wildenty	<i>Kurikulum berbasis Holistik Intergratif dengan pendekatan pembiasaan, bermain peran, keteladanan, dan kolaborasi menunjukkan bahwa ini sangat relevan untuk usia 4-6 tahun.</i>
<i>Pendidikan Holistik Integratif dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini : Systematic Literature Review</i>	2025	Syifa Nisvianti, Nira Astuti Handayani, Syafaatul Udmah, Risbon Sianturi	<i>Pendekatan HI efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. Keberhasilan HI dilihat dari peran aktif sekolah, keluarga, dan masyarakat. Maka pentingnya kolaborasi lintas sector secara menyeluruh</i>
<i>Inovasi Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal dalam Meningkatkan Mutu Layanan Berkualitas melalui RA Holistik Integratif (HI) Studi Kasus RA HaeFa Madani Kota Binjai</i>	2025	Muhammad Amin Nasution dan Nurdiah	<i>Keberhasilan HI tercermin dari terpenuhinya kebutuhan esensial peserta didik, pembelajaran berkualitas, dukungan gizi dan nutrisi, akses layanan Kesehatan, jaminan keamanan, dan perlindungan anak, pengasuhan mendukung, dan akses informasi. Semua terjadi karena kepemimpinan kuat, visioner, jejaring kerja luas.</i>
<i>Perencanaan Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif untuk Meningkatkan Kualitas</i>	2025	Deni Tirta Pawana Putra, Elistiana Wulan Sari, Eneng Robi'ah,	<i>Pelaksanaan PAUD-HI masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, fasilitas, dan lemahnya koordinasi. Perencanaan</i>

<i>Pembelajaran Anak Usia Dini di PG Anak Ceria Kota Bandung</i>		<i>Sri Handajani</i>	<i>PAUD-HI mencakup aspek Pendidikan, Kesehatan, perlindungan, kesejahteraan, partisipasi aktif, penguatan manajemen, pelatihan guru, koordinasi</i>
<i>Pengembangan Pembelajaran Responsif Anak : Transformasi Pembentukan Sosial Emosional AUD sebagai Solusi Holistik di RA Darul Ulum 1</i>	2025	<i>Moh. Siful dan Finadatul Wahidah</i>	<i>Pembelajaran responsif mampu menciptakan lingkungan emosional yang aman dan mendukung anak dalam mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosinya secara sehat. Ini fondasi pendidikan holistik berkelanjutan</i>
<i>Montessori dan Pendidikan Islam : Sinergi Metode Pembelajaran Modern dalam Kurikulum PIAUD</i>	2025	<i>Yeni Fitriya, Maylita Dwi Putri, Moh. Fatkur Rohman</i>	<i>Pendekatan pembelajaran yang holistik, menekankan pengembangan kognitif, emosional, sosial, dan spiritual anak secara seimbang (model Montessori-Islam)</i>
<i>Pendampingan Pengembangan Kurikulum PAUD berbasis budaya dan kearifan lokal di Desa Candikung Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, Bali</i>	2025	<i>Sutiya Nova Irawati, Anita Auliyah, Mukhammad Wahyudi, Ninik Kustini, Fitriani</i>	<i>Kurikulum yang cocok digunakan usia dini adalah kurikulum yang bisa meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran dan menguatkan identitas anak (pusat pada anak). Pembelajaran langsung dan berkesinambungan adalah wujud nyata.</i>
<i>Model Pengembangan Spiritualitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Spiritual Keagamaan</i>	2025	<i>Adnan Syah Sitorus dan Isna Maulidya</i>	<i>Kegiatan ritual menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual melalui pembiasaan. Kegiatan non-ritual seperti bermain dan mendongeng, dukungan, dan teladan.</i>
<i>Kesiapan Guru dalam Merancang dan Mengimplementasikan Kurikulum Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini</i>	2025	<i>Gugun Gunara dan Mila Zakiyah</i>	<i>Pengembangan kurikulum PAUD membutuhkan sinergi antara kompetensi guru, dukungan Lembaga, dan strategis pengembangan profesional yang sistematis agar nilai-nilai islam yang mencakup semua aspek kebutuhan dapat diinternasionalisasikan secara autentik.</i>
<i>Implementasi Pendekatan Holistik Terhadap Perkembangan Siswa di Taman Kanak-Kanak Al-Azzam Munjul Pandeglang</i>	2025	<i>Neng Ade Rodiawati, Sifa Muziah, dan Mumu Zainal Mutaqin</i>	<i>Pendekatan holistik meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai kehidupan, menumbuhkan karakter moral, dan kesadaran sosial yang kuat, signifikan terhadap iman dan integritas</i>
<i>Membangun Karakter Islami pada Anak Usia Dini melalui Pendidikan Agama yang Holistik</i>	2025	<i>Muhammad Aldi dan Retisfa Khairanis</i>	<i>Pembelajaran yang holistic melibatkan integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk membentuk karakter islami anak usia dini dari pembiasaan dan interaksi sehari-hari</i>
<i>Analisis Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran PAUD : Tantangan dan Strategi Implementasi</i>	2025	<i>Nabila Anliani, Zahra Mella, Yessi Rifmasari</i>	<i>Kurikulum PAUD harus memiliki aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik seimbang. Penerapannya harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM pendidik.</i>
<i>Pendekatan Islami dalam Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini</i>	2025	<i>Lilis Romdon Nurhasanah dan Mila Zakiyah</i>	<i>Evaluasi model pembelajaran Islami membutuhkan pendekatan integratif yang menggabungkan spiritual dengan asesmen modern yang komprehensif</i>
<i>Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang Urgensi Program Manasik Haji bagi Siswa Usia Dini</i>	2025	<i>Anas Rangga Buana Hanafi, Alfina Sekar, Annisa Nurhasanah</i>	<i>Mahasiswa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap pembelajaran yang secara kontekstual dan menanamkan nilai keagamaan secara nyata. Ini memiliki kesadaran akademik dan spiritual yang kuat.</i>
<i>Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Anak Prasekolah</i>	2025	<i>Yusman Ziliwu dan Sahyan</i>	<i>Kolaborasi menghasilkan strategi pembiasaan, storytelling, teladan, permainan, dialog, dukungan keluarga, kompetensi guru, dan lingkungan religious. Terbukti pengembangan model pembelajaran religious yang holistik, kontekstual, dan efektif.</i>
<i>Integrasi Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak</i>	2025	<i>Ismail Kabir Gulo dan Nikmatur Ridha</i>	<i>Kurikulum kolaborasi PAI dan PIAUD masih menghadapi tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan kompetensi pedagogis agama, kurangnya modul integratif, dan kesulitan mengelola kelas yang butuh pendekatan fleksibel</i>
<i>Bermain Bermakna Melalui Pendekatan Qur'anic Sains Pada Fase Fondasi</i>	2025	<i>Eka Fitriyanurddini Kusmara, Ernawulan Syaodih, Mubiar</i>	<i>Pembelajaran anak usia dini terfokus pada peningkatan antusias anak dan motivasi belajar untuk selalu hadir dan fokus setiap hari. Orangtua</i>

		Agustin	dan guru berperan disini pada persiapan dan pelaksanaan
Inovasi Media dan Alat Permainan Edukatif Islami untuk Pengembangan Motorik Anak Usia Dini	2025	Zukhairina, Lilis Putri Yani, Ani Purwati, Nurul Khoni'ah, Nur Yanti, Leni Marlina	Pembelajaran yang holistik Integratif itu meningkatkan keterampilan motoric kasar dan halus anak, dengan perpaduan APE islami mampu meningkatkan aspek fundamental kemampuan anak yakni fisik, kognitif, dan sosial
Membaca Pendidikan Islam dalam Lensa Madzhab Kritis : Kritik terhadap Hegemoni Kurikulum Konservatif di Era Kurikulum Merdeka	2025	Ashri Hidayati, Purwoko, Ifah Khadiyah, Usep Suherman	Penggunaan kurikulum konvensional bisa menghambat kemampuan berpikir kritis dan transformative, maka Pendidikan islam di era kurikulum merdeka memerlukan strategi holistik integratif.
Pentingnya Implementasi PAUD-HI, Untuk Kualitas SDM Indonesia	2024	Berita Agenda oleh Deputy Lisa Kemenko PMK pada Seminar 28-8-2024	Pengembangan dilakukan dengan memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang meliputi kesehatan dan gizi, stimulasi, pembinaan moral emosional, pengasuhan, perlindungan secara optimal.
<i>Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini</i>	2024	<i>Erna Budiarti dan Iis Novianti</i>	<i>Penerapan layanan PAUD berbasis holistik integratif memaksimalkan peran kurikulum menyeluruh, pelibatan orangtua, perhatian besar pada psikologis, hal tersebut adalah kunci keberhasilan</i>
Implementasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD	2024	Indrati, Tri Yuni Hendrowati, Fatqul Hajar Aswat	Kurikulum Holistik Integratif dapat memenuhi kebutuhan esensial pada anak, meningkatkan Kerjasama dengan orangtua, dan berdampak. Tapi prasarana dan manajemen berkelanjutan harus ditingkatkan.
<i>PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Belajar Pancasila</i>	2023	<i>Mallevi Agustin Ningrum, Rachma Hasibuan, Mas'udah Ruqoyyah Fitri</i>	<i>Kurikulum Holistik Integratif memiliki buku panduan PAUD HI yang bisa dinyatakan layak dari validator dan buku ini dinyatakan praktis karena dapat digunakan oleh guru dalam menunjang pembelajaran dan pengembangan</i>
<i>Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung</i>	2022	<i>Rifka Ayu ANggia</i>	<i>Pelaksanaan pembelajaran HI sangat mudah yakni guru dan anak saling berkontribusi, guru memahami dan mempelajari alat ajar, memberikan variasi dan kesempatan yang sama, menciptakan suasana menyenangkan, keakraban dengan semua orang</i>
<i>Implementasi PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul</i>	2022	<i>Fitriyah, Ali Formen, Tri Suminar</i>	<i>Implementasi HI sangat diperlukan sebagai upaya penguatan SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045. Perlu pemahaman banyak pihak.</i>
<i>Persepsi Guru dalam Implementasi Holistik Integratif Pendidikan Anak Usia Dini pada Kondisi New Normal</i>	2020	<i>Yani, Mohammad Salehudin, Sri Yaton,,Dkk.</i>	<i>Dengan pendekatan kuantitatif, Persepsi guru terhadap implementasi HI di PAUD sangat baik dalam keseuaian dengan prinsip pembelajaran anak dan kecerdasan anak.</i>
Total : 30 Literatur			

Secara urgensi kebutuhan anak, pemenuhan kebutuhan anak secara holistik integratif berarti perlu mengadopsi pendekatan atau metode pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa. misalnya aktivitas gerak dengan proyek, eksperimen, eksplorasi, diskusi, dan observasi yang berbasis pengalaman [15]. Kemudian Secara kebijakan, kurikulum PAUD-HI sudah final dan memiliki akurasi dalam pelaksanaannya. Sistem kurikulum sudah dirancang matang sebelum dipakai oleh seluruh PAUD, mulai dari SK, MOU, SOP, Komponen kurikulum. Kurikulum ini memiliki rincian jenis kegiatan siswa, tujuan, sasaran, waktu, pelaksanaan, sumber dana, dan *timeline* yang menentukan kurikulum ini berlaku dalam masa pertumbuhan anak yang seperti apa. Proses penjaminan mutu anak dipantau langsung oleh orangtua, guru, dan stakeholder terkait [16].

Hal tersebut didukung dalam penelitian lain membahas tentang sisi integratif merujuk pada keterpaduan layanan anak dan kolaborasi penuh semua pihak. Dukungan ini mendukung perkembangan anak dengan terjaminnya Pendidikan, Kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan [17]. Kalau semua berperan, maka pelaksanaan HI bisa maksimal. Seperti yang dilakukan di beberapa tempat menggunakan strategi pedagogis yang dirancang untuk membentuk manusia. Fokus utamanya adalah pengembangan aspek kognitif, afektif, spiritual, sosial, dan prikomotorik. PIAUD disini berperan sebagai sarana pembinaan karakter dan jati diri melalui Pendidikan yang relevan dengan realitas kebutuhan anak [18]. Terbukti dari penelitian yang mengatakan bahwa anak dengan usia 5-6 tahun sudah mampu melaksanakan tugas kelompok, bekerjasama dan bermain bersama teman, sabar, menaati peraturan, mau menolong, memberi, dan meminta maaf .

Urgensi diatas perlu direalisasikan dalam pembelajaran anak. Perencanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan HI menempatkan anak sebagai pelaku utama. Anak diberikan ruang untuk menentukan aktivitas yang diminati, berpendapat,

aktif, dan langsung dari pengalaman (Learning by doing) [19]. Beberapa layanan yang ditawarkan dalam PIAUD-HI ada layanan Pendidikan, layanan Kesehatan dan Gizi, layanan Pengasuhan, layanan perlindungan, layanan kesejahteraan [20]. Dari pemerintah, perhatian terhadap penerapan PIAUD-HI menjadi dukungan moral dan finansial kepada guru dan Yayasan supaya sumber pemahaman dan kebutuhan lainnya bisa terakomodasi dengan baik [14]. Sisi lain, sekolah berperan untuk menyediakan seluruh fasilitas yang sudah dianggarkan oleh pemerintah. Fasilitas ini menunjang seluruh keperluan anak dalam belajar. Orangtua senantiasa membimbing anak dirumah sebagai follow up pebelajaran di sekolah. Kemudian untuk stakeholder dan masyarakat berperan aktif dalam menciptakan suasana kehidupan yang inklusif. Selain kepemimpinan, keluarga, dan masyarakat. Maka pentingnya kolaborasi lintas sector secara menyeluruh. Keluarga memiliki peran aktif karena dukungan dan dorongan kepada anak untuk tetap *exited* dengan pembelajaran [21].

Pengembangan Kurikulum PIAUD-HI dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, dengan merealisasikan penuh buku panduan dengan menyesuaikan spesifikasi produk pembelajaran. kegiatan ini merupakan internalisasi dari konsep pada alat peraga dan bentuk kegiatan yang sesuai dan integratif. Kedua, melakukan validasi kepada ahli untuk menilai kelayakan visual. Pembelajaran yang inklusif berarti mampu menerima saran dan masukan dari pihak lain sebelum dieksekusi oleh guru dalam ruang belajar. Perlu adanya validasi supaya lebih maksimal. Ketiga, melakukan revisi sesuai saran ahli. Pengembangan ini bisa menjadi langkah kongkrit untuk menciptakan pembelajaran anak usia dini [22]. Pengembangan ini bisa dibantu oleh akademik eksternal yang fokus dalam pendampingan HI. Misalnya, mahasiswa sebagai akademik berperan juga sebagai penggerak inovasi yang memastikan bahwa praktik PIAUD-HI terus berkembang dan beradaptasi [23]. Mahasiswa memiliki kesadaran akademik dan pedagogis yang tinggi terhadap pembelajaran yang berbasis lapangan [24].

Keberhasilan HI tercermin dari terpenuhinya kebutuhan esensial peserta didik. Selain itu, kepemimpinan dari kepala Madrasah harus mendominasi, kuat, visioner, jejaring kerja luas. Penerapan HI jika tidak dibarengi dengan *ligkage* maka akan terbentur pada kurangnya referensi pembelajaran [25]. Dari kepemimpinan yang ideal, implementasi program PIAUD-HI dapat dilakukan dengan pendekatan multisector dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak [26]. Hal ini bisa memungkinkan kreatifitas pembelajaran yang lebih luas seperti audio visual, blended learning, qur'ani sains, dan teknologi lain [27].

KESIMPULAN

Kesimpulan kajian sistematis ini mengungkap bahwa literatur yang digunakan oleh peneliti mendukung adanya kurikulum PIAUD-HI dalam membentuk karakter dalam masa pertumbuhan anak usia dini. Beberapa layanan yang ditawarkan dalam PIAUD-HI ada layanan Pendidikan, layanan Kesehatan dan Gizi, layanan Pengasuhan, layanan perlindungan, layanan kesejahteraan. Pendekatan ini berkontribusi dalam membentuk sisi kognitif, afektif, psikomotorik, moral, dan spiritual.

Berdasarkan temuan menunjukkan bahwa peran kolaboratif berbagai pihak sangat penting dalam implementasi kurikulum ini. Guru berperan sebagai fasilitator, teladan; orangtua berperan sebagai pendukung dan penerapan pola asuh; masyarakat dan stakeholder sebagai pihak lain membantu secara nilai sosial serta kebijakan structural. Maka perlu ada kolaborasi antara berbagai pihak untuk mendukung pembelajaran holistik integratif ini.

Pengembangan Pengembangan Kurikulum PIAUD-HI dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, dengan merealisasikan penuh buku panduan dengan menyesuaikan spesifikasi produk pembelajaran. Kedua, melakukan validasi kepada ahli untuk menilai kelayakan visual. Ketiga, melakukan revisi sesuai saran ahli. Pengembangan ini bisa menjadi langkah kongkrit untuk menciptakan pembelajaran anak usia dini.

References

1. Adnan Syah Sitorus, & Isna Maulidya. (2025). Model Pengembangan Spiritualitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Spiritual Keagamaan. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(3), 292–303. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i3.2064>
2. Aldi, M., & Khairanis, R. (2025). Membangun Karakter Islami pada Anak Usia Dini melalui Pendidikan Agama yang Holistik. *Pijar Pelita : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–17.
3. Anggia, R. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Anliani, N., Melia, Z., & Rifmasari, Y. (2025). Analisis Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran PAUD : Tantangan Dan Strategi Implementasi. *Global : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 86–93.
5. Ashri Hidayati, Purwoko, P., Ifah Khadijah, & Usep Suherman. (2025). Membaca Pendidikan Islam dalam Lensa Madzhab Kritis: Kritik terhadap Hegemoni Kurikulum Konservatif di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 899–909. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1495>
6. Chidayatiningsih, R., Cahyani, O. D., Sobri, A. Y., & Wahyuni, S. (2026). Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melalui Penguatan Holistik Integratif (HI). *Jurnal Pendidikan*, 35(1), 217–224.
7. Fitriya, Y., Putri, M. D., & Rohman, M. F. (2025). Montessori dan Pendidikan Islam: Sinergi Metode Pembelajaran Modern dalam Kurikulum PIAUD. *SYURO: Jurnal ...*, 01(01), 22–30. <https://ejournal.stiesbabussalam.ac.id/index.php/syuro/article/view/121%0Ahttps://ejournal.stiesbabussalam.ac.id/index.php/syuro/article/download/121/177>
8. Fitriyah, F., Formen, A., & Suminar, T. (2022). Implementasi PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 418–422. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
9. Fuadi, N., & Sari, M. (2026). Peran Akademik dalam Pengembangan PAUD : Pendampingan Holistik Integratif oleh Program Studi PIAUD IAIN Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19295–19305.
10. Gulo, I. K., & Ridha, N. (2025). Integrasi Metode Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 17–31. <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v5i1.575>
[ISSN 2598-991X \(online\)](https://doi.org/10.53802/audcendekia.v5i1.575), <https://ijemd.umsida.ac.id>, published by [Universitas Muhammadiyah Sidoarjo](https://www.umsida.ac.id)

11. Gunara, G., & Zakiyah, M. (2025). Kesiapan Guru dalam Merancang dan Mengimplementasikan Kurikulum Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bimbi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 29–37.
12. Hanafi, A. R. B., Sekar, A., & Nurhasanah, A. (2025). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tentang Urgensi Program Manasik Haji Bagi Siswa Usia Dini. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v5i1.568>
13. Hendrowati, T. Y., Aswat, F. H., & Lin, I. (2024). Implementasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Manajemen Pendidikan*, 19(2), 247–258. <https://journals2.ums.ac.id/jmp/article/view/7572/2444>
14. Irawati, S. N., Mauliyah, A., Wahyudi, M., Kustini, N., & Fitrianti, N. (2025). Pendampingan Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan , Bali. *JPMMD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 6(2), 450–467.
15. Kusmara, E. F., Syaodih, E., & Agustin, M. (2025). Bermain Bermakna Melalui Pendekatan Qur'anic Sains Pada Fase Fondasi. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 10–26. www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
16. Manikam, D. R. M. (2026). KONSEP PEMBELAJARAN HOLISTIK INTEGRATIF DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI : ANALISIS TEORETIS DAN REGULASI DI ERA DIGITAL. *Mustanir : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–26.
17. Mardia, R., Andini, D. S., & Wildenty, D. A. (2026). Strategi Pembiasaan Nilai Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di Lingkungan Raudlatul Athfal. *Al Ma'rifah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 14–22.
18. Minawasti, Martoyo, & Yohanes, Y. (2026). Implementasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Lembaga Paud Tk. Negeri Pembina Sekadau Hilir. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 5(1), 7–14.
19. Neng Ade Rodiawati, Sifa Muziah, & Mumu Zainal Mutaqin. (2025). Implementasi Pendekatan Holistik Terhadap Perkembangan Siswa Di Taman Kanak-Kanak Al-Azzam Munjul Pandeglang. *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.59166/edumulya.v3i1.339>
20. Ningrum, M. A., Hasibuan, R., Mas'udah, M., & Fitri, R. (2023). PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 563–574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3730>
21. Nisviati, S., Handayani, N. A., Udmah, S., & Sianturi, R. (2025). Pendidikan Holistik Integratif dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 5(2), 1195–1202. <https://doi.org/10.54082/jupin.1439>
22. Novianti, I., & Budiarti, E. (2024). Penerapan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dalam Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini. *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 62–69. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5583>
23. Nurdianah, M. A. N. (2025). Inovasi Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal dalam Meningkatkan Mutu Layanan Berkualitas melalui RA Holistik Integratif (HI) Studi Kasus RA HaeFa Madani Kota Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 11(1), 1–12.
24. Nurhasanah, L. R., & Zakiyah, M. (2025). Pendekatan Islami dalam Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Bimbi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 97–104.
25. Putra, D. T. P., Sari, E. W., Robi'ah, E., & Handajani, S. (2025). Perencanaan Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di PG Anak Cerita Kota Bandung. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 339–352.
26. Wahidah, F., & Saiful, M. (2025). Pengembangan Pembelajaran Responsif Anak: Transformasi Pembentukan Sosial Emosional AUD sebagai Solusi Holistik di RA Darul Ulum 1 Jember. *Journal of Early Childhood Education ...*, 2(2025), 1–13. <https://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/JOECES/article/view/486%0Ahttps://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/JOECES/article/download/486/527>
27. Yani, Salehudin, M., Yatun, S., Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., Latifah, N., & Aisyah. (2020). Persepsi Guru Dalam Implementasi Holistik Integratif Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kondisi New Normal. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 394–406. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2767>
28. Ziliwu, Y., & Sahyan, S. (2025). Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Anak Prasekolah. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(2), 77–92. <https://doi.org/10.53802/audcendekia.v5i2.576>
29. Zukhairina, Yani, L. P., Purwati, A., Khoni'ah, N., Yanti, N., & Marlina, L. (2025). Inovasi Media dan Alat Permainan Edukatif Islami untuk Pengembangan Motorik Anak Usia Dini. *INOMATEC : Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 01(02), 871–883.